

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara orientasi tujuan (*goal orientation*) dengan kinerja karyawan pada Koperasi Bank Bukopin.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan September sampai dengan bulan November 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Bank Bukopin yang beralamat di Jl MT Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan 12770. Tempat tersebut dipilih karena merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang melayani masyarakat dalam hal keuangan.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) orientasi tujuan (*goal orientation*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kinerja karyawan sebagai variabel yang dipengaruhi.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>41</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Bank Bukopin yang berjumlah 243 karyawan dengan populasi terjangkau pada unit Alih Daya sehingga jumlahnya menjadi 122 karyawan. Sedangkan Penentuan sampel mengacu pada tabel Issac & Michael dengan tingkat kesalahan 5 % maka jumlah sampelnya sebanyak 89 responden. Peneliti mengambil populasi terjangkau pada unit alih daya karena pada bagian tersebut karyawan-karyawan disana kurang memiliki orientasi tujuan sehingga nantinya akan mengakibatkan penurunan pada kinerja mereka masing-masing.

---

<sup>41</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Alfabeta. 2010). Hal. 117

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*).

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu orientasi tujuan (variabel X) dan kinerja (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Kinerja Karyawan (variabel Y)**

#### **a. Definisi konseptual**

kinerja adalah suatu hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan melalui pencapaian dan pelaksanaan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok orang untuk mencapai tujuan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan hasil kerja tersebut harus sesuai dengan standar dan kriteria yang ditentukan oleh perusahaan.

#### **b. Definisi operasional**

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang diukur dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari data dokumentasi perusahaan berupa hasil penelitian kinerja yang tercermin dari kuantitas dan kualitas kerja, kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan waktu menyelesaikan tugas, efektif dan efisien, kreativitas dan inovasi, kejujuran dan integritas, disiplin dalam bekerja, tanggung jawab dalam tugas, kerjasama sesama karyawan, kemauan belajar, komunikasi, penampilan dan kerapihan dari karyawan.

## **2. Orientasi Tujuan (Goal Orientation)**

### **a. Definisi Konseptual**

orientasi tujuan (*goal orientation*) adalah suatu yang konstruk yang menggambarkan bagaimana cara individu merespon suatu dan memberikan reaksi dan menginterpretasikan situasi untuk mencapai suatu pekerjaan tertentu dan alasan untuk terlibat dalam perilaku untuk berprestasi.

### **b. Definisi Operasional**

Orientasi tujuan (*goal orientation*) diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan indikator itu sendiri meliputi menanggapi (situasi, perbedaan individu), alasan (terlibat dalam perilaku berprestasi, menuntut tugas)

### **a. Kisi-kisi instrumen**

Kisi-kisi instrumen orientasi tujuan (*goal orientation*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel orientasi tujuan (*goal orientation*) dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel orientasi tujuan (*goal Orientation*). Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrument *final* masih mencerminkan sub indikator variabel goal orientation yang terdapat pada Table III.1.

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Orientasi Tujuan**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Buti Final	
		+	-	+	-
Menanggapi	Situasi	1, 3,4,7	2,5*,6* 8	1,3,4,5	2,6
	Perbedaan individu	9,10, 11,13	12	7,8 9,11	10
Alasan	Terlibat dalam perilaku berprestasi	14,16 17	15	12,14 15	13
	Menuntut tugas-tugas	18,19		16,17	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian untuk Orientasi Tujuan**

Pilihan Jawaban	Pernyataan	Pernyataan
	Positif	Negatif
<b>SS = Sangat Setuju</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>S = Setuju</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
<b>RR = Ragu-Ragu</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>TS = Tidak Setuju</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
<b>STS = Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>	<b>5</b>

#### d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen orientasi tujuan (*goal orientation*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel Orientasi tujuan seperti terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel orientasi tujuan. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada karyawan yang secara acak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut<sup>42</sup>:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Dimana :

$r_{hitung}$  = koefisien antara skor butir dengan skor total

$\sum x_i^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari  $x_i$

$\sum x_t^2$  = jumlah kuadrat deviasi skor total dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

---

<sup>42</sup> Djaali, *Pengukuran bidang Pendidikan* (jakarta : Program pasca sarjana UNJ, 2000) h.117

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat butir soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan. Dari hasil perhitungan validitas, dari 19 soal ada 2 soal yang drop. Sehingga dalam kuisioner penelitian menggunakan 17 soal saja.

Selanjutnya dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut<sup>43</sup> :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  : Varians butir

$\sum X_t^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut<sup>44</sup> :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

---

<sup>43</sup> *Ibid*, h.

<sup>44</sup> Suharmini Arikunto, *Maanaajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 2002), h. 171

dimana:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  = Varians butir

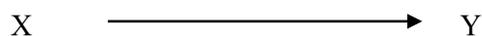
$S_t^2$  = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, butir-butir yang telah dinyatakan valid mendapatkan jumlah varians ( $\sum S_i^2$ ) sebesar 11,34 dan varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 89,40. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Alpha Cronbach sehingga mendapatkan nilai realibilitas ( $r_{ii}$ ) sebesar 0,928. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitasnya termasuk dalam kategori (0.800-1,000), maka instrumen memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur orientasi tujuan.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (*Goal Orientation*) dan variabel Y (kinerja karyawan), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas ( Goal Orientation )

Y : Variabel Terikat ( Kinerja Karyawan )

→ : Arah Hubungan

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).<sup>45</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.<sup>46</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Dimana :

$\hat{Y}$  : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$\alpha$  : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

$\beta$  : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila  $\beta$  (+) maka naik dan bila  $\beta$  (-) maka terjadi penurunan.

Selain itu harga  $\alpha$  dan  $\beta$  dapat dicari dengan rumus berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 / n} \quad \beta = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 / n}$$

<sup>45</sup> Suharyadi. *Statistika*. (Jakarta: Salemba Empat. 2009). Hal. 186

<sup>46</sup> *Ibid*. Hal. 186

$$n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2$$

$$n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linie

## 2. Uji Persyaratan Analisis :

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku

S ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan proporsi angka baku

L<sub>o</sub> : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H<sub>o</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H<sub>i</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$ , maka  $H_o$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila  $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_o : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

$H_o$  diterima jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  dan  $H_o$  ditolak jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$ , berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_o$ .

#### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti Regresi dinyatakan Linier jika  $H_0$  diterima.

**Tabel III.3**

**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

### c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :<sup>47</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>47</sup> *Ibid.*, Hal. 159

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

$n$  : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

#### **d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)**

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus<sup>48</sup>:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

**$H_0 : \rho \leq 0$**

**$H_i : \rho > 0$**

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti Koefisien korelasi signifikan jika  $H_i$  diterima.

---

<sup>48</sup>*Ibid.*, Hal. 164

**e. Uji Koefisien Determinasi**

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kinerja) ditentukan X (orientasi tujuan) dengan menggunakan rumus<sup>49</sup>:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : koefisien korelasi product

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, h. 162